BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan mendapatkan data yang telah di analisis mengenai pengaruh model penilaian otentik dalam pembelajaran sosiologi terhadap adaptasi sosial peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandung maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penilaian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Bandung sudah cukup baik. Dari perolehan prosentase keseluruhan item pernyataan didapatkan hasil gambaran secara umum bagaimana penerapan model penilaian otentik dalam pembelajaran sosiologi yaitu sebesar (67,61%) dimana menurut Riduwan dalam tabel interpretasi prosentase (lihat tabel 3.11) perolehan ini berada pada rentang 61%-80% masuk ke dalam kategori kuat atau baik. Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum penerapan model penilaian otentik dalam pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 4 Bandung adalah baik. Dengan metode deskriptif *ex post facto* dapat dilihat program yang sedang berjalan atau telah dilaksanakan tanpa adanya tindakan dari peneliti yakni kurikulum 2013 beserta pembelajaran yang berbasis *scientific approach* beserta penilaian otentik dalam pembelajaran sosiologi telah berjalan dengan baik. Karena penilaian yang dilaksanakan sudah mencakup seluruh indikator penilaian otentik dan seluruh aspek penilaian baik afektif, kognitif serta psikomotor, walaupun seluruh indikator yang ada telah dilaksanakan atau berjalan akan tetapi dalam menciptakan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) cukup rendah di karenakan dalam pelaksanaan penilaian yang membutuhkan analisa masalah sosial yang sedang terjadi kurang dari setengahnya (41%) peserta didik merasa mampu. Dan sebagian peserta didik merasa bosan akan penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus ini. Tujuan pembelajaran dan kriteria ketuntasan minimum terkadang tidak diberitahu. Akan tetapi

dengan penilaian otentik ini peserta didik menjadi lebih mengetahui minat dan bakatnya serta mampu mengembangkan sikap kritis dan kreativitasnya.

- b. Adaptasi sosial yang terjadi pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandung baik. Dari perolehan prosentase keseluruhan item pernyataan didapatkan hasil gambaran secara umum bagaimana adaptasi sosial peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Bandung yaitu sebesar (70,78%) dimana menurut Riduwan dalam tabel interpretasi prosentase (lihat tabel 3.11) perolehan ini berada pada rentang 61%-80% masuk ke dalam kategori kuat atau baik. Berdasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum adaptasi sosial peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Bandung adalah baik. Dengan metode deskriptif *ex post facto* dapat dilihat program yang sedang berjalan seperti kurikulum 2013 beserta pembelajaran yang berbasis *scientific approach* beserta penilaian otentik dalam pembelajaran sosiologi telah berjalan dengan baik dan memiliki peran yang penting dalam adaptasi sosial peserta didik. Karena dalam kehidupan sosial peserta didik memiliki intensitas komunikasi langsung tanpa perantara yang lebih besar dibandingkan komunikasi dengan perantara seperti telepon, *group chatting*, atau sosial media. Dalam kehidupan di rumah ataupun di sekolah sebagian besar peserta didik mematuhi aturan yang ada. Selain itu sikap sosial peserta didik berupa kesadaran diri, toleransi, kejujuran dan tanggung jawab tinggi sehingga peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan mencapai tujuan adaptasi sosial yaitu diterima dalam kelompoknya.
- c. Sejalan dengan hasil penelitian yang didasari rumusan masalah yang ada terdapat nilai r pada tabel 4.78 diperoleh sebesar 0,538, dimana r merupakan nilai korelasi antara penilaian otentik dengan adaptasi sosial peserta didik. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* pada tabel di atas diperoleh sebesar 0,290. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan penilaian otentik dalam pembelajaran sosiologi berpengaruh sebesar 29% terhadap adaptasi sosial peserta didik di SMAN Negeri 4 Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 71% dapat disebabkan oleh faktor

lain yang tidak diteliti. Faktor lain yang mampu mempengaruhi kemampuan adaptasi sosial seorang individu selain pendidikan (belajar otentik dengan *scientific approach* dan penilaian otentik) dapat pula dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, lingkungan keluarga dan sosial, kepribadian individu, agama dan budaya. Berdasarkan tabel distribusi interpretasi koefisien determinasi menurut Sugiyono (lihat tabel 3.12), hasil penelitian pengaruh model penilaian otentik dalam pembelajaran sosiologi terhadap kemampuan adaptasi sosial peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 4 Bandung masuk ke dalam kategori lemah hal tersebut dikarenakan dalam penerapan penilaian otentik berkesinambungan atau berkelanjutan yang terkadang membuat peserta didik merasa bosan dengan penilaian yang dilakukan terus menerus selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil kuesioner nomor empat bahwa lebih dari setengahnya dari keseluruhan responden terkadang merasa bosan. Dan berdasarkan hasil tanggapan peserta didik pada item pernyataan nomor tiga puluh lima bahwa kurang dari setengahnya dari keseluruhan responden menganggap tugas analisa suatu masalah sosial mudah dimengerti.

5.2 Implikasi

Sejalan dengan pemaparan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik akan memahami bahwa dalam kehidupan sosial harus memiliki daya adaptasi yang baik agar mampu bertahan dan diterima oleh kelompok sosial.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Dengan adanya hasil penelitian mengenai model penilaian otentik ini mampu menganalisa potensi dan kekurangan murid sehingga penilaian yang diberikan kepada peserta didik tidak dirasa sukar tetapi menyenangkan dan peserta didik mampu belajar dari pengalaman hidupnya sendiri.

c. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Dengan adanya penelitian ini, prodi pendidikan sosiologi mampu mengembangkan penilaian otentik lebih baik lagi, sehingga ketika melaksanakan penilaian di lapangan secara langsung dapat memperbaiki model dan strategi pembelajaran sosiologi

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak hal yang belum terungkap dalam penelitian ini, kepada peneliti selanjutnya memiliki permasalahan sama namun ingin mengkajinya dengan teori yang berbeda dapat menggunakan teori AGIL dari Talcott Parson.

e. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini orang tua menyadari pentingnya daya adaptasi dalam perkembangan anak, sehingga ketika anak masuk ke dalam lingkungan baru anak dapat menyesuaikan dirinya dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Rekomendasi kepada beberapa pihak dari peneliti adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta Didik

Disarankan kepada peserta didik agar terus memupuk sikap sosial seperti toleransi, kejujuran, kerjasama, bertanggung jawab agar kelak dapat beradaptasi dengan baik terhadap berbagai kelompok sosial yang ada

b. Bagi Guru dan Sekolah

Disarankan kepada guru dan sekolah agar dapat mengemas penilaian dengan menarik dan lebih meningkatkan kedisiplinan sehingga peserta didik dilatih untuk tepat waktu dalam pembelajaran dan dapat diaplikasikan ke dalam kehidupannya.

c. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Kepada program pendidikan sosiologi, dengan adanya skripsi ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu sosiologi khususnya dalam bidang pendidikan terutama penilaian otentik dan adaptasi sosial.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kapada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga kajian dalam penilaian otentik dan adaptasi sosial menjadi lebih luas dan mendalam.

e. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua disarankan untuk menanamkan sikap sosial seperti toleransi, kejujuran, kerjasama, tanggung jawab, kepedulian sosial terhadap sejak dini sehingga ketika anak terjun langsung ke dalam masyarakat dapat beradaptasi dengan baik.